

Metode penelitian kualitatif

by Ardhana Januar

Submission date: 26-Apr-2022 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1820684188

File name: NASKAH_bookchapter_-METOPEN_KUALITATIF.pdf (3.38M)

Word count: 2162

Character count: 14192

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. | Anita De Grave, S.E., M.Si

Dani Nur Saputra, S.Pd, M.Sn | Dedi Mardianto, S.E., M.E

Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M.Kep. | Lis Hafrida, S.Pd, M.Si

Vidriana Oktoviana Bano, S.Si., M.Pd

Eko Edy Susanto, SE., M.Ak | Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.

Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. | Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE., M.Si

Mutia Lisy, S.T., M.T. | Dasep Bayu Ahyar, M.Pd.

Book Chapter

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

Book Chapter

METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF

Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd.

Anita De Grave, SE., M.Si

Dani Nur Saputra, S.Pd, M.Sn

Dedi Mardianto, S.E., M.E

Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M.Kep

Lis Hafrida, S.Pd, M.Si

Vidriana Oktoviana Bano, S.Si., M.Pd

Eko Edy Susanto, SE., M.Ak

Dr. 10 dhana Januar Mahardhani, M.KP.

Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si.

Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE., M.Si

Mutia Lisya, S.T., M.T.

Dasep Bayu Ahyar, M.Pd.



PRADINA PUSTAKA

Metodologi Penelitian Kualitatif

Penulis :

Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd. | Anita De Grave, SE., M.Si
Dani Nur Saputra, S.Pd, M.Sn | Dedi Mardianto, S.E., M.E
Ns. Debby Sinthania, S.Kep., M.Kep | Lis Hafrida, S.Pd, M.Si
Vidriana Oktoviana Bano, S.Si., M.Pd
10 Eko Edy Susanto, SE., M.Ak | Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.
Dr. Amruddin, S.Pt., M.Pd., M.Si. | Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE., M.Si
Mutia Lisya, S.T., M.T. | Dasep Bayu Ahyar, M.Pd.

Editor :

Dr. Fatma Sukmawati, M.Pd

Proofreader :

Pradina Pustaka

Desain Cover :

Pradina Pustaka

Ukuran :

xi 243 Hlm
Uk : 15.5 x 23 cm

ISBN : 978-623-99688-1-6

IKAPI : 236/JTE/2022

Cetakan pertama :

Maret 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis
Isi diluar tanggung jawab percetakan
Copyright © 2022 by Pradina Pustaka

Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

PENERBIT PRADINA PUSTAKA
(Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup)

BAB 9

ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF

Dr. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP.
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

A. APA ANALISIS DATA PENELITIAN KUALITATIF?

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses sistematis melacak dan mengatur catatan lapangan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk memungkinkan peneliti melaporkan temuan mereka. Analisis data melibatkan kegiatan pelacakan, pengorganisasian, penyelesaian, dan sintesis, pencarian pola, dan penentuan bagian mana yang akan dilaporkan tergantung pada fokus penelitian. Analisis data dilakukan secara terus menerus, terus menerus, dan berulang-ulang. Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan dan setelah seluruh data terkumpul. Sejalan dengan pengumpulan data, analisis (interpretasi) dilakukan dengan tujuan memperjelas fokus pengamatan dan pendalaman masalah terkait. Analisis data selama proses akuisisi data sangat penting bagi peneliti untuk melakukan pengamatan yang fokus pada masalah yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah analisis deskriptif yang dimulai dengan mengelompokkan data-data yang sama kemudian diinterpretasikan untuk memberikan makna pada setiap aspek dan keterkaitannya. Semua aspek tersebut kemudian dianalisis atau diinterpretasikan untuk memahami pentingnya hubungan

antara satu aspek dengan aspek lainnya, yang menjadi fokus kajian. Ketika menganalisis data, implikasinya ditafsirkan dari perspektif informan dimana penyelidikan dilakukan. Peneliti kualitatif menafsirkan data dan menarik kesimpulan secara konseptual (dalam hal kekhususan) daripada nominal. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bersifat spesifik nilai dan tempat dan tidak universal. (Firman, 2018).

Apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata konkret dan bukan rangkaian angka, dan tidak dapat dikategorikan ke dalam kategori/struktur klasifikasi, maka dilakukan analisis data kualitatif. Data dapat dikumpulkan dalam berbagai cara (pengamatan, wawancara, ringkasan dokumen, kaset audio) dan biasanya ada proses yang dilakukan sebelum digunakan (merekam, memasukkan, mengedit, atau memposting).

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian kualitatif bercirikan (1) lingkungan alamiah (*natural environment*), (2) pengungkapan makna dari perspektif subjek penelitian, dan (3) holistik dan tidak dapat dipisahkan. (4) peneliti sebagai sarana utama nilai, dan (5) hubungan alami antara peneliti dan informan, (6) Sampel dipilih berdasarkan tujuan (sampel target), (7) analisis data dilakukan secara induktif, (8) pembentukan teori dikendalikan dari data lapangan.

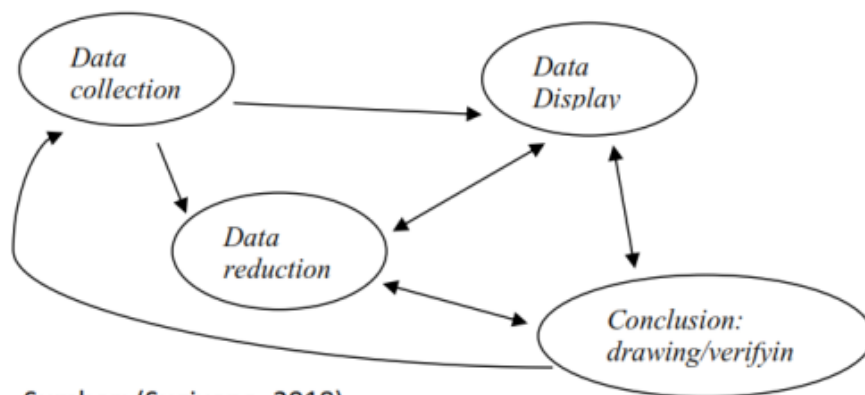
B. MACAM-MACAM ANALISIS DATA KUALITATIF

1. Analisis Data Interaktif (*Interactive Model*)

Menurut Bogdan analisa data diperlukan sebagai bentuk proses pencarian dan penyusunan data penelitian secara sistematis (Bogdan & Biklen, 2007). Data tersebut diperoleh dari aktivitas penelitian yang dilakukan, yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan pencarian dokumen atau berita-berita

lain dari berbagai media yang menjadikan hasil penelitian dapat disusun secara lengkap dan mudah dipahami sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain dengan benar.

29 Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Proses penganalisaan data ini akan terus dilakukan sampai dengan memperoleh data jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (Huberman & Miles, 2012).



Sumber: (Sugiyono, 2018)

Gambar 3. Komponen Dalam Analisa Data (*interactive model*)

1 Terdapat empat aktivitas pada model interaktif ini, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing /verification*).

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang lama sehingga akan diperoleh banyak data dan sangat bervariasi.

Pada pelaksanaanya hasil wawancara yang dilakukan dengan informan pada masing-masing unsur, baik pemerintah, kelompok organisasi, atau dengan masyarakat akan dicocokkan dengan data yang didapat pada saat observasi dan dari

dokumentasi, sehingga tidak ada data yang diragukan dan sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dalam penelitian dilakukan dengan aktivitas pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data digunakan untuk menyederhanakan data agar dapat dengan mudah dipahami. Reduksi data yang digunakan ini mempunyai untuk analisis berupa penyatuan, penggolongan, pengarahannya, dan membuang data yang tidak perlu.

Dalam penelitian yang dilakukan reduksi akan dilakukan dengan memilih data yang benar-benar diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kemudian data yang diperoleh akan disandingkan dengan teori yang digunakan agar menghasilkan temuan baru dalam penelitian tentang kerjasama pengembangan kawasan ini.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang

masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

12 3. Penyajian Data (*data display*),

Penyajian data dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam melihat gambaran bagian-bagian tertentu atau dapat juga secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Data penelitian yang disajikan dalam laporan akhir penelitian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan di akhir laporan.

Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraian dengan bentuk-bentuk yang lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk memudahkan para pembaca dalam memahami penelitian sudah dilakukan.

20 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

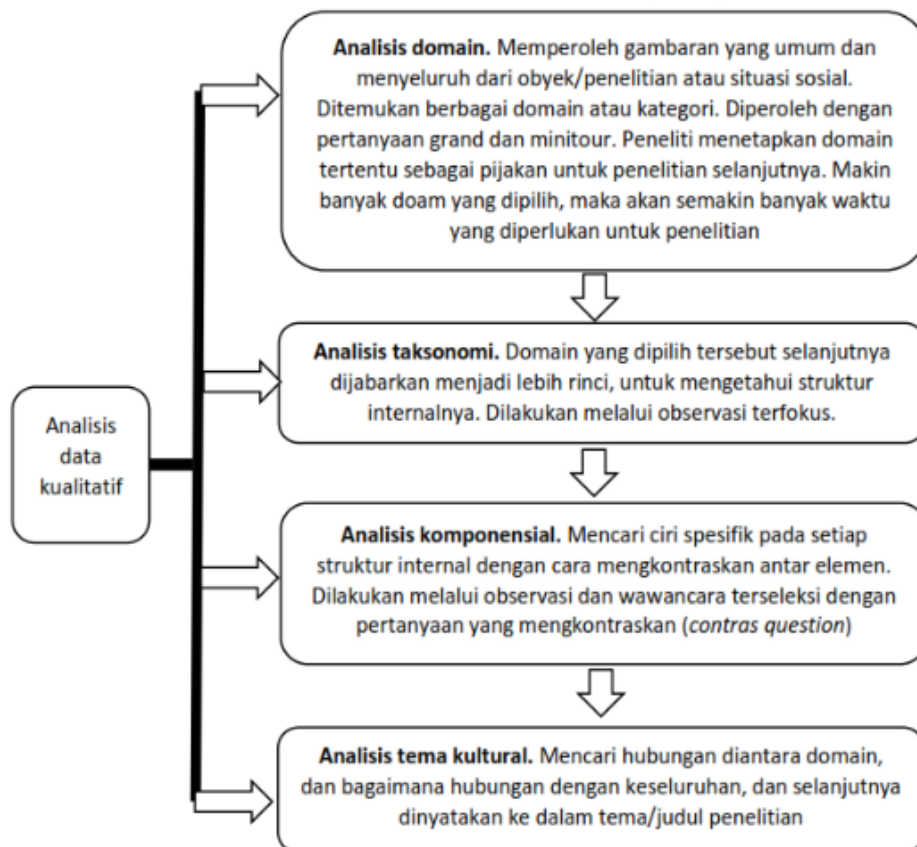
Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan (verifikasi data) dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan sebenarnya merupakan aktivitas dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan ini berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari hasil pengolahan hasil penelitian. Kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas.

19 2. ANALISIS DATA MODEL SPRADLEY

Spradley membagi analisis data dalam penelitian berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu: 1. Memilih situasi sosial (place, actor, activity), 2. Melaksanakan observasi partisipan, 3. Mencatat hasil observasi dan wawancara, 4. Melakukan observasi deskriptif, 5. Melakukan analisis domain, 6. Melakukan observasi terfokus, 7. Melaksanakan analisis taksonomi, 8. Melakukan observasi

terseleksi, 9. Melakukan analisis komponensial, 10. Melakukan analisis tema, 11. Temuan budaya, dan 12. Melakukan laporan penelitian kualitatif.

Berdasarkan tahapan tersebut diketahui bahwa proses dalam penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan dimulai dengan menerapkan informan kunci. Peneliti akan mendapatkan banyak informasi dari informan tersebut, sehingga hasil wawancara yang didapatkan tersebut perlu dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Penelitian model ini berangkat dari cakupan yang luas kemudian terfokus dan selanjutnya meluas kembali, terdapat tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu analisis domain, taksonomi, komponensial, dan kultural.



Sumber: (Sugiyono, 2015)

Gambar 4. Macam Analisis Data Kualitatif Spradley

Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data guna menjawab fokus penelitian. Caranya adalah dengan membaca skrip data secara umum dan menyeluruh untuk mendapatkan domain yang terdapat dalam data tersebut. Pada tahap ini peneliti tidak perlu membaca dan memahami data secara detail, karena tujuannya hanya untuk mendapatkan domain atau ruang lingkup. Hasil analisis ini berupa pengetahuan “dangkal” dari berbagai ranah konseptual. Yang penting berasal dari hasil bacaan, dan sidenote terdiri dari kata, kalimat, bahkan kalimat. Dalam analisis domain, hasilnya adalah kumpulan tipe domain atau kategori konsep dan simbol yang merangkumnya. Teknik analisis ini sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian eksploratif. Dengan kata lain, analisis hasil survei hanya bertujuan untuk mendapatkan gambaran karakter yang utuh tanpa merinci unsur-unsurnya secara detail.

18 Dalam situasi sosial terdapat ratusan atau ribuan kategori. Suatu domain adalah merupakan kategori budaya yang terdiri atas tiga elemen: *Cover terms* (nama suatu domain budaya), *included terms* (nama suatu kategori atau rincian domain), *semantic relationship* (hubungan semantik antar kategori).

Pada tahap analisis taksonomi, peneliti berusaha untuk memahami domain tertentu sesuai dengan fokus masalah atau tujuan penelitian. Setiap domain mulai dipahami secara mendalam dan dipecah lagi menjadi subdomain, dari mana subdomain dipecah menjadi bagian yang lebih spesifik sampai tidak ada yang tersisa, yaitu sampai habis. Pada tahap analisis ini, peneliti dapat merujuk pada bahan pustaka untuk mengeksplorasi dan lebih memahami domain dan subdomain penting. Dalam analisis komponen, bukan “kesamaan unsur” dalam domain yang diorganisir, tetapi kontras antara elemen-elemen dalam domain yang diperoleh melalui pengamatan dan/atau wawancara yang dipilih (William, 1988).

Pertanyaan yang kontras dengan pengamatan yang Anda pilih dapat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa dimensi kontras untuk penghuni domain (misalnya, minuman kopi biasanya hanya untuk orang dewasa, sedangkan minuman teh biasanya. Ternyata semua orang, termasuk anak-anak, minum dan mungkin banyak kontras teh dan kopi lainnya). Analisis komponen adalah tentang kontras. Ide (27) dalam menganalisis masalah budaya didasarkan pada asumsi bahwa keseluruhan lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Apapun situasi sosial dan budaya yang kita pelajari di bawah keadaan itu, itu bukan hanya jumlah fragmen aktivitas, perilaku dan tempat. Fasilitas yang ada dalam situasi: Ini adalah entitas yang kacau secara keseluruhan.

Teknis analisis tema dalam dunia etnografi sendiri belum seberapa berkembang dibandingkan dengan teknis analisis sebelumnya (analisis domain, analisis taksonomis dan analisis komponenial) dalam hubungan ini, Spradley hanya mengajukan beberapa strategi umum yang dapat dipergunakan seperti berikut ini:

1. Mengikutsertakan peneliti seoptimal mungkin selama penelitian agar peneliti dapat memahami sifat pola pikir/ nilai-nilai kelompok/ masyarakat yang diteliti, dan peneliti membubarkan diri lebih lama dan lebih ganas dalam kelompok/ masyarakat yang diteliti. lakukan. Temukan topik yang terkait dengan fenomena yang diteliti yang dapat "menghapus kebuntuan".
2. Dengan melakukan analisis komponen lintas domain di mana warga berada di antara domain yang kontras, Anda tidak hanya dapat melihat properti setiap domain, tetapi juga dimensi kontras di semua domain yang telah Anda selidiki.
3. Identifikasi domain yang cenderung banyak mengandung informasi dari domain lain (domain organisasi): Biasanya terdiri dari domain yang terkait dengan fase yang ada,

termasuk detail fase itu sendiri, serta aspek lainnya. Anda dapat menangani topik tertentu .

4. Buat diagram skematik yang menunjukkan hubungan antara semua domain. Memvisualisasikan hubungan antara domain tersebut sedikit banyak dapat menunjukkan masalah yang mungkin tertanam dalam struktur hubungan antara domain yang bersangkutan.
5. Mencari kesamaan diantara dimensi-dimensi yang kontras, yang dengan kesamaan tersebut peneliti dapat memunculkan kemungkinan tema-tema yang melekat adanya fenomena itu'
6. Kami biasanya mencari tema-tema universal yang termasuk dalam lingkup masalah teoretis dan sastra, dan kemudian melacak kesesuaiannya untuk fenomena di bidang yang diteliti. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi isu-isu yang berkaitan dengan kelompok/komunitas yang diselidiki.
7. Dengan merangkum semua data/informasi yang ditemukan, proses ini seharusnya tidak hanya melihat detail fakta dalam penyelidikan, tetapi juga mengidentifikasi "benang merah" yang menghubungkannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan tema tentatif dan melacaknya kembali ke kebenaran.
8. Melakukan studi banding dengan kelompok/komunitas sejenis untuk menelusuri persamaan dan perbedaan yang dapat menghasilkan tema-tema sementara yang berkaitan dengan kelompok/masyarakat yang diteliti dan menguji keakuratannya.

DAFTAR PUSTAKA

11

Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). Foundations of Qualitative Research for Education. *Qualitative Research for Education*.

Huberman, A., & Miles, M. (2012). Understanding and Validity in Qualitative Research. In *The Qualitative Researcher's Companion*. <https://doi.org/10.4135/9781412986274.n2>

6

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.

22

William, S. S. (1988). *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Kendall/Hunt Publishing Company.

PROFIL PENULIS



Dr. Ardhana Januar Mahardhani, S,AP., M.KP, lahir di Tulungagung pada tanggal 23 Januari 1987. Merupakan dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Ponorogo pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menempuh pendidikan formal S1 Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang, S2 Magister Kebijakan Publik Universitas Airlangga Surabaya, dan S3 Administrasi Publik di Universitas Diponegoro Semarang. Penulis juga merupakan sekretaris Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Provinsi Jawa Timur.

Saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan dalam proses kesempurnaan tulisan dari penulis. Pembaca dapat menghubungi penulis melalui email: ardhana@umpo.ac.id

Metode penelitian kualitatif

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 adoc.pub
Internet Source 1%

2 Submitted to Unika Soegijapranata
Student Paper 1%

3 jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id
Internet Source 1%

4 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source 1%

5 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source 1%

6 www.jptam.org
Internet Source 1%

7 Finy Fitriani. "Muhadarah dan Eskalasi Kecerdasan Linguistik", Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education, 2020
Publication 1%

8 Restu Lusiana. "PROFIL PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM MENGAPLIKASIKAN METODE PENYELESAIAN SISTEM PERSAMAAN LINIER", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2015
Publication 1%

9 Submitted to Universitas Diponegoro
Student Paper 1%

10 digilib.unismuh.ac.id
Internet Source 1%

11	open.uct.ac.za Internet Source	1 %
12	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
13	core.ac.uk Internet Source	1 %
14	repository.uinib.ac.id Internet Source	1 %
15	tr.scribd.com Internet Source	1 %
16	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
17	Wahyuni Wahyuni. "Implementasi Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dalam Pemberian Pelayanan pada Pasien di Puskesmas Bajoe Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone", Jurnal Al-Dustur : Journal of politic and islamic law, 2019 Publication	1 %
18	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
19	www.afdhalilahi.com Internet Source	1 %
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
22	pt.scribd.com Internet Source	<1 %

23	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
24	123dok.com Internet Source	<1 %
25	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
28	Dewi Paramita Sari. "Penerapan Manajemen Program Kelas Bilingual Cambridge Primary Curriculum Framework", Media Manajemen Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
29	Rizky Nindya Nunggalsari, Soebijantoro Soebijantoro. "Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pacitan Dalam Pelestarian Museum Buwono Keling Di Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2018 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off